

**PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA DD YANG MENJUAL *GAMES*
PADA SUATU WEBSITE DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR
44 TAHUN 2008 TENTANG PORNOGRAFI**

Bella Angyanan

Fakultas Hukum Universitas Surabaya

Pembimbing:

1. Dr. Go Lisanawati, S.H., M.Hum.
2. H. Sudarsono, S.H., M.S.

ABSTRAK

Pada era globalisasi, pengaruh teknologi tidak hanya memunculkan dampak positif, tetapi juga dampak negatif seperti pornografi. Segala bentuk informasi dengan mudah di dapatkan mengingat perkembangan teknologi yang dikenal dengan internet. Analisa perbuatan penjualan *games hentai* yang dilakukan oleh DD pada suatu *website* bertujuan untuk mengetahui Apakah DD yang menjual *games* pada suatu *website* dapat dimintakan pertanggungjawaban pidana ditinjau dari Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 Tentang Pornografi. Perbuatan DD yang menyediakan, menawarkan, serta memperjualbelikan *games* yang memiliki muatan melanggar kesusilaan dalam bentuk *compact disc* (CD) melalui *website* telah memenuhi Pasal 4 ayat (1) UU Pornografi. *Games* yang disediakan, ditawarkan, dan diperjualbelikan oleh DD mengandung unsur pornografi seperti persenggamaan termasuk persenggamaan yang menyimpang, masturbasi atau onani, ketelanjangan atau tampilan yang mengesankan ketelanjangan, dan alat kelamin. DD dapat dimintakan pertanggungjawaban karena telah memenuhi unsur-unsur pertanggungjawaban pidana. Pertama, perbuatan DD yang menjual *games* bermuatan pornografi merupakan perbuatan pidana yaitu melanggar Pasal 4 ayat (1) UU Pornografi. Kedua, DD telah berumur dewasa serta mengetahui dan menghendaki perbuatannya yang tidak patut. Ketiga, DD memiliki salah satu bentuk kesalahan yaitu kesengajaan sebagai maksud karena DD menjualnya untuk mendapatkan keuntungan. Keempat, DD dalam melakukan perbuatannya tidak dalam keadaan daya paksa untuk itu tidak didapati alasan pemaaf.

Kata Kunci : *games hentai*, pornografi, penjualan *games hentai*.

**CRIMINAL LIABILITY OF DD WHO SOLD GAMES ON A WEBSITE
VIEWED FROM THE LAW NUMBER 44 OF 2008 CONCERNING
PORNOGRAPHY**

Bella Angyanan

Law Faculty, University Of Surabaya

Advisor;

1. Dr. Go Lisanawati, S.H., M.Hum.
2. H. Sudarsono, S.H., M.S.

ABSTRACT

Nowadays, the development of technology does not only have positive impacts, but also negative impacts such as pornography. All forms of information can be easily accessed due to the development of a technology called the internet. An analysis was performed on the action of selling hentai games committed by DD on a website. This analysis aimed at finding out whether DD who sold the games on a website could be hold criminal liability viewed from the law on pornography. DD's actions of providing, advertising, and selling hentai games in the form of a compact disc had fulfilled Article 4 paragraph (1) of pornography law. The games offered and sold by DD contained pornographic elements such as sexual intercourse, nudity, and genitals. DD could be hold criminal liability since his actions had fulfilled the elements of criminal liability. First of all, DD had violated article 4 paragraph (1) of Pornography Law. Secondly, DD is an adult and was aware that his actions was inappropriate. Third, DD committed a violation as intention since DD sold the games for profit. Fourth, DD did not have any excuse.

Key words: Hentai Games, Pornography, Sales of Hentai Games